



## Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching di Indonesia

### *Analysi of Factors Affecting the Auditor Switching in Indonesia*

**Damayanti, Widaryanti\*, Panca Wahyuningsih**

STIE Pelita Nusantara, Semarang

Corresponding author: wdr.yanti@gmail.com\*

Riwayat Artikel: Dikirim; Diterima; Diterbitkan

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Financial Distress*, Ukuran KAP, Pergantian Manajemen, Perubahan ROA dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Auditor Switching pada perusahaan *real estate dan property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Dalam Penelitian ini terdapat 41 data perusahaan *real estate dan property* dengan jumlah pengamatan selama 3 tahun (2015-2017) sebanyak 123 sampel penelitian yang diperoleh dengan metode *purposive sampling*. Metode pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*, ukuran kap mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *auditor*, pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*, perubahan ROA tidak berpengaruh terhadap *auditor switching* dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

**Kata kunci:** Auditor switching, financial distress, ukuran KAP, pergantian manajemen, perubahan ROA dan pertumbuhan perusahaan.

#### Abstract

This study aims to analyze the effect of Financial Distress, KAP Size, Management Change, Change in ROA and Company Growth Against Switching Auditors in real estate and property companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2017. In this study, there were 41 data on real estate and property companies with a number of observations for 3 years (2015-2017) as many as 123 research samples obtained by purposive sampling method. The method of data collection is done through documentation study. The data analysis technique used is logistic regression analysis. The results of this study indicate that financial distress has no effect on auditor switching, hood size has a significant effect on auditors, management change does not affect auditor switching, changes in ROA have no effect on auditor switching and company growth has no effect on auditor switching.

**Keywords:** Auditor switching, financial distress, KAP size, management change, change in ROA and company growth.

#### PENDAHULUAN

Setiap perusahaan di Indonesia yang telah *go public* atau terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki kewajiban untuk menerbitkan laporan keuangan perusahaan secara lengkap dan telah diaudit oleh auditor independen. Pergantian auditor bisa disebabkan oleh kewajiban rotasi yang diatur oleh Pemerintah (*mandatory*) atau pergantian secara sukarela (*voluntary*) (Rizqillah, 2013). Pergantian auditor yang dilakukan secara wajib (*mandatory*) terjadi karena adanya peraturan pemerintah yang membatasi hubungan kerja antara klien dengan auditor. Pemerintah mengeluarkan peraturan yang mengatur pergantian auditor, yaitu PP No. 20/2015 tentang Praktik Akuntan Publik. Dalam PP No. 20/2015 pasal 11 ayat (1) dijelaskan bahwa KAP tidak lagi dibatasi dalam melakukan audit atas suatu perusahaan.



Sedangkan pergantian auditor yang dilakukan secara sukarela (*voluntary*) terjadi karena adanya ketidakcocokan antara auditor dengan klien.

*Auditor switching* menarik untuk dikaji kembali karena terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi keputusan perusahaan dalam melakukan pergantian tersebut. Faktor-faktor tersebut antara lain: *financial distress*, yaitu keadaan perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan dan memungkinkan terjadinya kebangkrutan. Suatu Perusahaan yang sedang mengalami kondisi bangkrut akan mencari auditor yang memiliki tingkat independensi tinggi untuk meningkatkan kepercayaan *shareholder*, kreditur dan mengurangi permasalahan hukum (Francis dan Wilson, 1988). Faktor selanjutnya adalah ukuran KAP, KAP *big four* biasanya dianggap lebih mampu mempertahankan tingkatan independensi yang cukup daripada KAP yang lebih kecil, karena mereka biasanya menyediakan cakupan jasa-jasa ke sejumlah besar klien (Nasser *et al.*, 2006).

Faktor berikutnya yaitu pergantian manajemen, Damayanti dan Sudarma (2007) menyatakan bahwa pergantian manajemen merupakan pergantian direksi perusahaan yang dapat disebabkan karena keputusan rapat umum pemegang saham atau direksi berhenti karena kemauan sendiri. Penelitian yang dilakukan oleh Saputri dan Adi (2018) telah berhasil membuktikan adanya pengaruh pergantian manajemen terhadap *auditor switching*. Sedangkan penelitian yang dilakukan Pradnyani dan Latrini (2017) menemukan bahwa adanya pergantian manajemen tidak mempengaruhi perusahaan untuk berpindah KAP.

Faktor lainnya adalah perubahan ROA, semakin tinggi nilai ROA menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, sebaliknya semakin kecil (rendah) rasio ini semakin kurang baik produktivitas perusahaan (Kasmir, 2008). Hasil penelitian Budiono dan Simbolon (2015) menyatakan bahwa perubahan ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap *auditor switching* sedangkan Sugiarti dan Pramono (2016) menyimpulkan bahwa perubahan ROA tidak memiliki pengaruh terhadap *auditor switching*.

Faktor yang terakhir adalah pertumbuhan perusahaan, perusahaan dengan pertumbuhan negatif mengindikasikan kecenderungan mengalami kebangkrutan sehingga perusahaan yang mengalami penurunan pada penjualan maka akan terjadi penurunan pula pada labanya. Perusahaan klien dengan rasio pertumbuhan penjualan yang negatif cenderung untuk berpindah auditor (Nabila, 2011). Variabel pertumbuhan perusahaan klien dalam penelitian Aprianti dan Hartaty (2016) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap *auditor switching* berbeda dengan penelitian Faradila dan Yahya (2016) bahwa pertumbuhan perusahaan klien berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Perusahaan *Real Estate* dan *Property* sangat berkembang di Indonesia. Beberapa perusahaan *Real Estate* dan *Property* memiliki beberapa industri yang berbeda. Perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang tumbuh pesat menunjukkan bahwa Negara Indonesia memiliki iklim investasi yang sangat bagus. Iklim investasi yang bagus pasti menunjukkan laporan keuangan yang bagus pula, untuk itu perusahaan ingin menciptakan laporan keuangan yang andal dengan memilih akuntan publik atau KAP yang tepat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis baik secara individu maupun secara simultan pengaruh antara *Financial Distress*, Ukuran KAP, Pergantian Manajemen, Perubahan ROA dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap *Auditor Switching* pada perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar di BEI periode 2015– 2017.

## METODE

Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang memiliki kriteria- kriteria yang telah ditetapkan sebagai berikut 1) Merupakan perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015



sampai 2017; 2)Perusahaan menyajikan laporan tahunan secara lengkap. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif terhadap variabel dependen yaitu *auditor switching* menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 17,9% atau 22 dari keseluruhan perusahaan melakukan *auditor switching* dan 82,1% atau 101 perusahaan yang tidak melakukan *auditor switching*. Dari 123 sampel terdapat 82,1% atau 101 perusahaan tidak mengalami *Financial Distress* dan 17,9% atau 22 perusahaan mengalami *Financial Distress*. Dari 123 perusahaan sampel terdapat 23,6% atau 29 perusahaan menggunakan KAP *big four* sedangkan 76,4% atau 94 perusahaan lainnya menggunakan KAP *non big four*. Terdapat 17,9% atau 22 perusahaan yang melakukan pergantian manajemen dan 82,1% atau 101 perusahaan tidak melakukan pergantian manajemen. Perubahan ROA mempunyai nilai minimum -6,98 dan nilai maksimum senilai 49,80 serta nilai rata-rata menunjukkan angka sebesar 0,2524 dengan standar deviasi 4,69761. pertumbuhan perusahaan mempunyai nilai minimum -0,91 dan nilai maksimum senilai 4,37 serta nilai rata-rata menunjukkan angka sebesar 0,0999 dengan standar deviasi 0,59388.

Tabel 1. Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	107,009 <sup>a</sup>	,067	,110

Sumber: Output SPSS 16,2019

Dari tabel output Model Summary diatas dapat diketahui bahwa nilai *Cox & Snell R Square* adalah sebesar 0,067. Sedangkan, nilai *Nagelkerke R Square* adalah sebesar 0,110. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 11% dan sisanya (100% - 11%) 89% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Hasil analisis logistik yang didapatkan sebagai berikut:

Tabel 2. Variables in the Equation

	B	Sig.
Step 1 <sup>a</sup>		
FD	,464	,506
KAP	-1,289	,011
PM	,977	,224
ROA	,012	,872
PP	-,120	,846
Constant	-1,859	,071

Sumber: Output SPSS 16,2019

Berdasarkan hasil analisis regresi logistik diatas, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$AS = -1,859 + 0,464FD - 1,289KAP + 0,977PM + 0,012ROA - 0,120PP + e$$

*Financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Berdasarkan hasil data yang diperoleh, banyaknya perusahaan yang sedang mengalami *financial distress* berjumlah 22 perusahaan, tetapi dari 22 perusahaan tersebut yang melakukan *auditor switching* hanya 3 perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang



mengalami *financial distress* tidak selalu melakukan *auditor switching*. Hal ini dikaerankan pada saat perusahaan melakukan pergantian auditor, auditor yang baru akan tetap mencari tahu mengenai kondisi perusahaan, sehingga opini yang diperoleh dari kondisi *financial* perusahaan akan tetap sama.

Ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. KAP *Big Four* termasuk KAP yang memiliki reputasi baik di dunia Internasional. Mereka memiliki reputasi baik karena jaringannya tersebar luas di dunia serta memiliki auditor yang kompeten dan telah berpengalaman. Pihak Investor akan lebih yakin atau percaya dengan perusahaan yang menggunakan jasa audit KAP *Big Four*. KAP *Big Four* dianggap memiliki kualitas yang lebih tinggi apabila dibandingkan dengan KAP *non Big Four*. Hasil pengujian yang menghasilkan arah pengaruh negatif menunjukkan bahwa perusahaan yang telah menggunakan jasa KAP *Big Four* memiliki kemungkinan yang lebih kecil untuk melakukan *auditor switching*. Selain itu, adanya faktor *expertise* KAP akan menentukan perubahan audit sehingga perusahaan akan lebih memilih KAP *Big Four* untuk meningkatkan kredibilitas perusahaan di mata pelaku pasar modal.

Pergantian manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Berdasarkan hasil data yang diperoleh, banyaknya perusahaan yang melakukan pergantian manajemen adalah 22 perusahaan, tetapi dari 22 perusahaan tersebut yang melakukan *auditor switching* hanya 2 perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa banyaknya perusahaan yang melakukan pergantian manajemen tidak selalu diikuti dengan pergantian kebijakan perusahaan, sehingga perusahaan tidak melakukan *auditor switching* dan auditor lama tetap digunakan oleh perusahaan. Perusahaan akan tetap pada kebijakan sebelumnya karena dianggapnya masih produktif dan tidak ada masalah. Hal tersebut menunjukkan bahwa kebijakan dan pelaporan akuntansi KAP lama tetap dapat diselaraskan dengan kebijakan manajemen baru dengan cara melakukan negosiasi ulang antara kedua pihak.

Perubahan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Berdasarkan hasil data yang diperoleh, terdapat beberapa perusahaan yang tidak mengalami perubahan ROA dalam periode penelitian. Selain itu, perubahan ROA yang terjadi bernilai positif dan negatif. Perusahaan yang mengalami perubahan ROA belum tentu melakukan *auditor switching*. ROA yang rendah tidak mempengaruhi perusahaan untuk melakukan *auditor switching* karena mengalami penurunan kinerja sehingga prospek bisnisnya menurun. Ketika kondisi keuangan perusahaan menurun, manajemen perusahaan tidak selalu mencari KAP baru yang bisa menyembunyikan keadaan perusahaan. Peningkatan persentase perubahan ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *auditor switching*. Hal ini diperkirakan karena adanya hubungan yang lama antara perusahaan dengan KAP sehingga membuat perusahaan masih tetap menggunakan jasa KAP yang sama, dimana telah terjalin hubungan kepercayaan dari perusahaan terhadap KAP tersebut akibat hubungan bisnis yang lama meski perusahaan dalam kondisi sulit sekalipun.

Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Berdasarkan hasil data yang diperoleh, tidak semua perusahaan mengalami pertumbuhan pada hasil penjualannya. Selain itu, perusahaan yang melakukan *auditor switching* terjadi pada dua kondisi yakni penurunan dan pertumbuhan perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang mengalami pertumbuhan belum tentu melakukan *auditor switching*. Hal ini disebabkan oleh perusahaan yang lebih memilih mempertahankan auditor yang telah ada karena menganggap bahwa auditor tersebut telah memahami kondisi perusahaan dengan baik dan mempertahankan reputasinya jika perusahaan tetap menggunakan jasa dari auditor yang lama.



## KESIMPULAN

*Financial distress* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*, ukuran kap mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *auditor*, pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*, perubahan ROA tidak berpengaruh terhadap *auditor switching* dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Koefisien determinasi *auditor switching* sebesar 11 %, untuk itu penelitian selanjutnya dapat menambahkan beberapa variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi perusahaan untuk melakukan *auditor switching*, baik dari faktor internal maupun eksternal perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aghaei Chadegani, A., Muhammaddun Mohamed, Z., & Jari, A. (2011). *The determinant factors of auditor switch among companies listed on Tehran Stock Exchange*.
- Aprianti, S., & Hartaty, S. (2016). Pengaruh Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan Klien, dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Klien, Terhadap Auditor Switching. *Jurnal ACSY: Jurnal Accounting Politeknik Sekayu*, 4(1), 45-56.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2008). *Auditing dan jasa Assurance*. Jakarta: Erlangga
- Budiono, Eddy, dan Yasinta Chaterine Simbolon. 2015. —(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2011-2013).|| *E-Proceeding of Management 2* (1):304–312.
- Faradila, Y., & Yahya, M. R. (2016). Pengaruh opini audit, financial distress, dan pertumbuhan perusahaan klien terhadap auditor switching (studi pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(1), 81-100.
- Ghozali, I. (2009). *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gunady, F., & Mangoting, Y. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2012 Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik. *Tax & Accounting Review*, 3(2), 112.  
<https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-2924038/laporan-keuangan-bermasalah-inovisi-ganti-auditor>
- Karina, S. N. (2018). *Pengaruh Risiko Keuangan, Dividen, Kepemilikan Manajerial Dan Reputasi Auditor Terhadap Perataan Laba* (Doctoral dissertation, Unika Soegijapranata Semarang)
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rawawali Pers.
- Lumbantobing, Y. C., & Sudarno, S. (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik Secara Sukarela (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang terdaftar di BEI 2008-2013)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Mardiyanto, H. (2009). *Inti Sari Manajemen Keuangan*. Grasindo.
- Nabila. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching*. Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Pradhana, M. A. B., & Suputra, I. D. (2015). Pengaruh audit fee, going concern, financial distress, ukuran perusahaan, pergantian manajemen pada pergantian auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11(3), 713-729.
- Pradnyani, N. P. I., & Latrini, M. Y. (2017). Pergantian Manajemen Sebagai Pemoderasi Pengaruh Ukuran KAP dan Audit Tenure Pada Auditor Switching. *E-Jurnal Akuntansi*, 1513-1544.



- Putra, I. W. D. W. (2014). Pengaruh Financial distress, Perubahan Rentabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Klien Dan Opini Audit Pada Pergantian Auditor. *E-Jurnal Akuntansi*, 308-323.
- Rahman, M. A. T. (2018). *Pengaruh Opini Audit, Financial Distress, Pertumbuhan Perusahaan Klien, Ukuran KAP dan Pergantian Manajemen Terhadap Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Rianda, A., Satriawan, R. A., & Safitri, D. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pergantian kantor akuntan publik (auditor switching). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 1(2), 1-16.
- Rizqillah, U. N. (2013). *Pengaruh Opini Audit, Pergantian Manajemen, Dan Reputasi Auditor Terhadap Pergantian Auditor (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Sya'diyah, C., & Riduwan, A. (2016). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perusahaan Melakukan Pergantian Auditor. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 4(5).
- Wea, A. N. Murdiawati. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Secara Voluntary Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, Septembe2015, Hal, 154-170.
- Wijayanti, M. P., & HIDAYAT, T. (2010). *Analisis Hubungan Auditor-Klien: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching di Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro)

